

Penyuluhan Tentang Bahan Berbahaya Yang Terkandung Dalam Kosmetika Dan Efek Samping Yang Ditimbulkan Serta Pemilihan Kosmetika Yang Baik

Elly Juliana Suoth¹, Deby Afriani Mpila¹

- 1) Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sam Ratulangi
Email: ellysuoth@unsrat.ac.id

ABSTRACT

Cosmetics are currently a product that everyone, especially women, must have, but currently there are many cosmetics circulating without permission and containing dangerous active ingredients such as mercury and hydroquinone. The aim of carrying out this activity is to provide education and information regarding the existence of cosmetic products in circulation that contain dangerous ingredients and the side effects that arise if the use of dangerous cosmetics is carried out for a long period of time as well as information about how to check or choose cosmetic products to avoid cosmetics. which contain these hazardous materials. This activity was carried out in Column 1 and Column 3 of the GMIM Imanuel Pinapalangkow Congregation, Suluun Tareran District, South Minahasa Regency. The activity was carried out using the counseling method with explanation of related material and then a discussion room was opened so that participants could better understand the material presented. At the end of the material delivery, participants were provided with how to check cosmetic notifications registered with BPOM and how to make gel moisturizer with the active ingredient aloe vera.

Keywords: Cosmetics; material; dangerous; side effects

ABSTRAK

Kosmetik saat ini menjadi salah satu produk yang wajib dimiliki oleh siapa pun terlebih oleh perempuan namun saat ini banyak sekali kosmetik yang beredar tanpa izin serta mengandung bahan aktif yang berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan informasi mengenai adanya produk kosmetik yang beredar mengandung bahan berbahaya serta efek samping yang ditimbulkan jika penggunaan kosmetik berbahaya tersebut dilakukan dalam jangka waktu yang panjang juga informasi mengenai cara mengecek atau memilih produk kosmetik agar supaya terhindar dari kosmetik yang mengandung bahan berbahaya tersebut. Kegiatan ini dilakukan di Kolom 1 dan Kolom 3 Jemaat GMIM Imanuel Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa selatan. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan dengan penjelasan materi yang berhubungan kemudian dibuka ruang diskusi agar supaya peserta lebih memahami materi yang disampaikan. Di akhir dari penyampaian materi peserta dibekali cara mengecek notifikasi kosmetik yang terdaftar di BPOM serta cara pembuatan pelembab gel dengan bahan aktif lidah buaya.

Kata kunci : Kosmetik; bahan; berbahaya; efek samping.

1. PENDAHULUAN

Desa Pinapalangkow yang didalamnya terdapat Jemaat GMIM Imanuel, merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten Minahasa Selatan Kecamatan Suluun Tareran, yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani cengkeh. Hampir semua lahan perkebunan ditanami cengkeh dan bagian lahan yang kosong ditanami dengan tanaman hortikultura dan umbi umbian lainnya. Letak Desa pinapalangkow tidak terlalu jauh dari ibu kota kabupaten maupun ibukota propinsi. Jarak tempuh dari desa Pinapalangkow ke ibu kota kabupaten (Amurang) yaitu 21 kilometer sekitar 30 menit menggunakan kendaraan. Sedangkan jarak tempuh dari Desa Pinapalangkow ke Manado Ibukota propinsi yaitu sekitar 1 jam 30 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Kelompok masyarakat kolom I dan kolom III GMIM Imanuel Desa Pinapalangkow, sebagian besar merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani, ibu rumah tangga dan hanya sebagian kecil PNS dan wirausaha dimana perbandingan antara wanita dan pria pada kedua kelompok ini menunjukkan lebih banyak wanita dari pada pria yang mana penggunaan kosmetik lebih dominan oleh wanita dari pada pria, walaupun ada juga pria yang menggunakan sediaan kosmetik seperti pelembab.

Kosmetik saat ini menjadi salah satu produk yang wajib dimiliki oleh siapa pun terlebih oleh perempuan karena dengan kosmetika maka akan menambah estetika penampilan dari seseorang. Kosmetik itu sendiri secara umum terbagi atas dua jenis yaitu kosmetik untuk perawatan dan juga kosmetik dekoratif. Iklan-iklan berupa video pun di buat untuk memasarkan produk kosmetik walaupun ada sebagian produk yang belum lewat pengujian ataupun belum memiliki tanda registrasi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), padahal ada banyak sekali bahan-bahan yang tidak di ijinakan ada dalam suatu formula kosmetika salah satunya merkuri. Penggunaan kosmetik berbahan aktif merkuri akan membuat kulit wajah terkelupas

sehingga kulit wajah semakin menipis, terjadi iritasi, ruam pada kulit serta apabila pemakaian dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan senyawa merkuri berpenetrasi kedalam pembuluh darah dan menyebabkan kerusakan pada organ tubuh. Selain itu senyawa merkuri pada suatu produk kosmetika akan menekan pembentukan melanin sehingga kulit dapat berubah warna yang pada akhirnya apabila kosmetik yang mengandung merkuri tidak digunakan lagi maka akan terjadi produksi melanin yang sangat pesat bahkan lewat media sosial sudah ada korban-korban dari pemakaian kosmetik yang mengandung bahan berbahaya yang menyebabkan munculnya jaringan parut sampai pada kanker kulit. Hal-hal seperti diatas belum banyak diketahui oleh masyarakat khususnya pengguna kosmetik terbesar yaitu perempuan.

Teregistrasinya suatu produk kosmetik merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi terlebih dahulu baru kemudian produk kosmetik dapat diedarkan. Teregistrasinya suatu produk menandakan juga bahwa produk tersebut telah melalui berbagai pengujian untuk mengecek komposisi bahan yang digunakan apakah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku atau tidak. Namun sangat disayangkan bahwa banyak kelompok masyarakat terutama wanita yang terkecoh oleh iklan kosmetik yang memberikan efek instan yang kemungkinan mengandung bahan-bahan kimia berbahaya karena banyaknya produk yang belum teregistrasi oleh BPOM. Penggunaan kosmetika yang mengandung bahan kimia berbahaya ini akan sangat mempengaruhi kesehatan pengguna bahkan sampai dapat menyebabkan kematian karena bahan kimia berbahaya yang sering digunakan pada kosmetika dengan efek cepat dapat penetrasi kedalam pembuluh darah sehingga masuk ke aliran darah dan merusak berbagai macam organ tubuh⁽²⁾⁽³⁾.

Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi mengenai bahan aktif berbahaya yang terkandung dalam kosmetik serta produk kosmetika yang aman dan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal apa saja

yang harus diperhatikan pada saat membeli suatu produk kosmetik dan informasi-informasi terhadap kosmetika inilah yang di sampaikan lewat penyuluhan kepada Jemaat GMIM Imanuel Pinapalangkow yang terletak di kabupaten Minahasa Selatan Kecamatan Suluun Tareran khususnya Jemaat GMIM Imanuel Kolom I dan Kolom III serta demo pembuatan gel pelembab dari bahan alam yang sudah terbukti khasiatnya secara akademik yaitu lidah buaya.

2. METODE

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan dan yang menjadi sasaran dalam penyuluhan ini adalah anggota Kolom 1 dan 3 mulai dari Ibu, Bapak serta Pemuda dan Remaja karena mengingat produk kosmetik peruntukannya mulai dari anak-anak sampai dewasa baik laki-laki maupun perempuan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mulai dari koordinasi dengan pimpinan Gereja kemudian koordinasi dengan pimpinan Kolom untuk menetapkan waktu yang tepat untuk penyuluhan sampai pada persiapan tempat pelaksanaan. Persiapan lain yang dilakukan adalah penyusunan materi penyuluhan serta perseapan alat dan bahan pembuatan sediaan gel pelembab dari lidah buaya

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada dua hari yang berbeda karena terdapat dua kelompok mitra yaitu jemaat Kolom 1 GMIM Imanuel Pinapakangkong dan jemaat Kolom 3. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 13 Juli untuk Kolom 3 dan tanggal 20 Juli untuk Kolom 1. Pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi, diskusi serta yang terakhir adalah pembuatan sediaan gel pelembab dari lidah buaya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan pada dua kelompok terlaksana dengan baik. Penyuluhan dilakukan setelah ibadah kolom selesai sehingga yang menjadi peserta adalah jemaat kolom yang hadir pada saat pelaksanaan.



Gambar 1. Pembukaan Penyuluhan



Gambar 2. Penyampaian materi

Peserta yang hadir di Kolom 1 sebanyak 37 orang dan di Kolom 3 peserta yang hadir adalah 39 orang. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan dipantau dari banyaknya pertanyaan yang diberikan dan sebagian besar mempertanyakan tentang kosmetik yang baik dan bagus itu seperti apa.

Materi penyuluhan sekaligus edukasi yang disampaikan mulai dari jenis sediaan kosmetik seperti kosmetik untuk perawatan antara lain pelembab wajah, body lotion dan kosmetik

dekoratif misalnya lipstik, pensil alis, perona pipi dan bahan lainnya. Bahan-bahan berbahaya yang sering ditambahkan pada sediaan kosmetik seperti merkuri dan hidrokuinon yang sering ditambahkan pada kosmetik dengan klaim untuk mencerahkan dan memutihkan kulit. Efek berbahaya yang ditimbulkan jika menggunakan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya misalnya iritasi, dermatitis, okronosis sampai gangguan ginjal jika terjadi penetrasi serta pengenalan aplikasi dari BPOM untuk mengecek apakah produk kosmetik yang dipasaran sudah teregistrasi atau tidak yaitu aplikasi BPOM kosmetik cek registrasi yang dapat di unduh dengan menggunakan Hp.

Idealnya produk kosmetik yang aman adalah produk yang sudah memiliki notifikasi BPOM dan dapat di lacak kebenarannya. Ketika suatu produk sudah teregistrasi pada BPOM maka keamanan dari bahan penyusun produk kosmetik tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Penyuluhan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi peserta dimana peserta dapat memiliki pengetahuan ataupun informasi yang dapat dibagikan sehingga masyarakat dapat melakukan skrining terlebih dahulu mulai dari membeli produk kosmetik. Sehingga tidak terjebak untuk membeli produk yang belum teregistrasi ataupun membeli produk kosmetik yang diduga mengandung bahan berbahaya. Skrining terhadap bahan berbahaya ini dapat dilakukan dengan melihat konsistensi dari sediaan, misalnya untuk sediaan krim yang mengandung merkuri biasanya terlihat tidak homogen dan konsistensinya agak kenyal atau bila di tarik agak jauh baru sediaan putus dan sedikit lengket.

Pada akhir dari penyuluhan pembicara membuat sediaan krim yang formulanya sangat sederhana yaitu dengan menggunakan lidah buaya serta ada edukasi singkat mengenai bahan-bahan alam yang ada disekitar tempat tinggal yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menjaga kesehatan kulit, rambut dan kuku. Bahan-bahan alami yang ada di sekitar tempat tinggal dapat dijadikan sebagai produk kosmetik sederhana yang aman.

Gambar 3. Sesi akhir penyuluhan

4. KESIMPULAN

Kosmetik merupakan salah satu produk yang pada saat ini hampir menjadi kebutuhan yang tidak boleh terlewat dalam keseharian. Penggunaan kosmetik



Gambar 3. Akhir dari penyuluhan

yang aman dapat merawat bahkan melindungi bagian tubuh tertentu dari kerusakan eksternal namun ada bahan-bahan tertentu yang terkandung dalam kosmetika dapat merusak kesehatan bahkan sampai dapat menyebabkan kematian. Untuk itu penyuluhan yang berisi edukasi mengenai kosmetik yang mengandung bahan berbahaya serta cara mengetahui kosmetik aman sangat diperlukan sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak pernah mengetahui hal tersebut dapat dengan hati-hati dalam menggunakan ataupun membeli kosmetik yang digunakan sehari-hari.

5. SARAN

Adapun saran dari kegiatan ini yakni:

- Perlu dilakukan penyuluhan yang serupa pada kelompok masyarakat yang lain seperti dharma wanita atau pun kelompok lainnya sehingga masyarakat akan akan lebih mengetahui tentang efek negatif bagi kesehatan dari penggunaan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya.
- Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat lagi terhadap kosmetik-kosmetik yang tidak memiliki ijin tapi beredar dimasyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Indriaty, S., Hidayati, N.R., Bachtiar, A. 2018. Bahaya Kosmetika Pemutih yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetika di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*. 1(1), 8-11
- Lamakaratea, S., Banne, Y., Nahora E. M., Wullura A. C., Rintjapa D., Sapiunb, Z. 2022. Gangguan Kesehatan Akibat Merkuri Dalam Kosmetika. *Prosiding Seminar Nasional Poltekkes Manado*. 505-517
- Agustina, L., Shoviantari, F., Yuliati, N. 2020. Penyuluhan Kosmetik Yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik. *Journal of Community Engagement and Employment*. 2(1), 45-49.
- Purnawijaya, B. R., Yuliantini A., Rachmawati W. 2021. Review Analisis Zat Berbahaya Pada Kosmetik Krim Pemutih Dengan Metode AAS dan Spektrofotometri UV-Vis. *Journal Pharmacy and Science*. 5(1), 9-18.
- Suryanto, E. & Suoth, E. J., 2019. *Fitokimia I*. Bandung: CV Patra Media Grafindo
- Indriaty, S., Hidayati N.R., Bachtiar, A. 2018. Bahaya Kosmetik Pemutih Yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetik di Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*. 1(1), 8-11